

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era sekarang pembiayaan dirasa banyak mengalami perubahan, mulai dari segi sumber daya manusia, teknologi serta kehidupan sosial di masyarakat yang mengalami modernisasi sehingga membuat banyak kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu bisnis finance pun hampir beberapa tahun sudah berganti produk mulai dari pembiayaan motor bekas, motor baru sekarang beralih juga ke pembiayaan BPKB. Dengan berkembangnya dunia perbankan, lembaga pembiayaan termasuk yang relatif lebih baru. Diharapkan lembaga pembiayaan dapat berfungsi mengembangkan Ekonomi dan menyediakan pembiayaan atau dana untuk pembelian suatu barang untuk pembiayaan barang, maupun pembiayaan modal usaha dengan pencairan BPKB yang pembayarannya dilakukan oleh konsumen secara angsuran atau berkala. Pembiayaan konsumen oleh lembaga pembiayaan memiliki lebih banyak peminat karena dengan sistem yang angsuran dan kemudahan dalam prosesnya.

Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana langsung dari masyarakat. Ketentuan tentang lembaga ini telah diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 Pasal 1 ayat 2. Keputusan Presiden tersebut menjelaskan pengertian mengenai lembaga pembiayaan yaitu “lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan

kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik secara langsung dari masyarakat”. Untuk itu perusahaan pembiayaan tidak sama dengan Bank. Perbedaanya walaupun di Bank suku bunga yang di tawarkan lebih rendah daripada di lembaga pembiayaan wom finance namun, proses yang di berikan oleh bank lebih lama di banding wom finance. Meskipun sebenarnya sama-sama bergerak dalam bidang keuangan. Keberadaan Bank dan lembaga pembiayaan merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan.

Kegiatan lembaga pembiayaan ini dipengaruhi oleh kebutuhan banyak konsumen, karena dalam proses pemenuhan kebutuhan, masyarakat memerlukan dana atau modal untuk kegiatan produktif maupun konsumtif . Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan dalam lembaga pembiayaan ini adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri nasabah untuk dapat melakukan pembelian khususnya barang atau pinjaman untuk BPKB secara produktif. Sebab, keberhasilan dalam suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya konsumen yang loyal terhadap produk yang ada dalam perusahaan .

Salah satu perusahaan pembiayaan konsumen yang kini berkembang di indonesia adalah PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk atau yang lebih dikenal dengan **WOM Finance**. Dimana merupakan perusahaan pembiayaan kredit kendaraan sepeda motor yang merupakan member dari BII Group yang lebih dikenal sekarang ini dengan nama MayBank. Dalam proses pengambilan keputusan motivasi merupakan salah satu sisi psikologis seorang konsumen, dan

sisi lainya adalah kebutuhan untuk itu perusahaan harus memahami perilaku konsumen.

Faktor internal (factor yang bersifat individual) yang mempengaruhi keputusan membeli menurut (Engel, 1995) yaitu :

1. Persepsi.
2. Belajar dan Ingatan.
3. Gaya hidup.
4. Sikap.
5. Motivasi dan kepribadian.

Seperti halnya di Wom finance seorang nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan BPKB Motorku di dasari karena dorongan individu dimana ada kebutuhan yang harus di penuhi sehari - hari, oleh karena itu konsumen memiliki alasan untuk melakukn keputusan pembelian Motorku.

Penelitian ini dilakukan di PT. Wahana Ottomitra Multi artha Finance Tbk, tepatnya di cabang jombang jawa timur. Keinginan penulis meneliti di perusahaan ini karena melihat dari berita di media masa televise pada hari selasa, 22 November 2016 pukul 19.11 WIB. bahwa Wom Finance menyalurkan pembiayaan Multiguna sebesar Rp.933 Miliar. Karena dengan focus yang lebih baik, pembiayaan multiguna meningkat 234 persen disbanding tahun sebelumnya, sampai dengan September 2016 pembiayaan multiguna perseroan telah mencapai Rp.933 miliar, dengan kontribusi 20 persen dari total pembiayaan multiguna juga telah memperlihatkan dampak positif pada pendapatan, “kata Presiden Direktur Djaja Suryanto Sutandar, di temui di Sentral Senayan Officer Tower, Jakarta,

Selasa (22/11/2016). Alasan tersebut membuat penulis tertarik dikarenakan pembiayaan multiguna sangat memberikan kontribusi positif buat perusahaan.

Berikut di sajikan data penjualan PT. Wom Finance Jombang periode 2016 :

**Tabel 1.1**

**Data penjualan PT.Wom Finance Jombang**

NO	BULAN	TOTAL SALES
1	JANUARI	135
2	FEBRUARI	126
3	MARET	124
4	APRIL	133
5	MEI	155
6	JUNI	170
7	JULI	103
8	AGUSTUS	106
9	SEPTEMBER	130
10	OKTOBER	118
11	NOVEMBER	105
12	DESEMBER	131
<b>TOTAL</b>		<b>1536</b>

(sumber data : administrasi penjualan di PT.Wom finance jombang)

Berdasarkan uraian diatas, maka Peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Faktor internal dan eksternal terhadap keputusan pembelian produk Motorku“**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk Motorku?

2. Apakah faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk Motorku?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara faktor internal dan eksternal terhadap keputusan pembelian produk Motorku?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor internal yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk Motorku.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor eksternal yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk Motorku.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh antara faktor internal dan eksternal secara simultan terhadap keputusan pembelian produk Motorku.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan proses pembiayaan Bpkb serta dapat mengetahui seberapa banyak yang di dapat manfaat dari faktor internal dan eksternal dengan menggunakan model penelitian kualitatif.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang ada dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kooperatif dan menambah pengalaman untuk menjadi tenaga pemasar yang profesional.

## 3. Bagi STIE PGRI Dewantara

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau informasi dan sarana belajar dalam pengembangan data penelitian lebih lanjut dan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.